BAB III
PAPARAN DATA PENELITIAN

A. Kondisi Obyektif Lokasi Penelitian

1. Sejarah dan Latar Belakang Konversi IAIN menjadi UIN Sunan Ampel Surabaya

a. Sejarah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 20/1965 yang berlokasi di Jalan Jend. A. Yani 117 Surabaya Jawa Timur ditetapkan IAIN Sunan Ampel Sebagai lembaga pendidikan tinggi agama Islam yang keenam, IAIN Sunan Ampel menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat berbasis pada nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.

Berbagai fakta, mulai yang bersifat politis, keagamaan hingga geografis, menegaskan nilai strategis IAIN Sunan Ampel di tengah beragamnya lembaga pendidikan tinggi yang ada di Indonesia. Fakta sejarah atas berdirinya IAIN Sunan Ampel menjelaskan posisi strategis yang dimilikinya, terutama menyangkut dimensi politik keagamaan di Jawa Timur. Besarnya jumlah masyarakat muslim Jawa Timur beserta lembaga pendidikan Islam di bawah level perguruan tinggi, termasuk pesantren, mengilhami munculnya gagasan pendirian IAIN Sunan Ampel.

Pada akhir dekade 1950, beberapa tokoh masyarakat muslim Jawa Timur mengajukan gagasan untuk mendirikan perguruan tinggi agama Islam yang bernaung di bawah Departemen Agama. Untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mewujudkan gagasan tersebut, tahun 1961 sejumlah tokoh masyarakat menyelenggarakan pertemuan di Jombang. Dalam pertemuan itu Profesor Soenarjo, Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hadir sebagai narasumber menyampaikan pokok-pokok pikiran yang diperlukan sebagai landasan berdirinya perguruan tinggi agama Islam dimaksud. Dalam sesi akhir pertemuan bersejarah tersebut, forum mengesahkan beberapa keputusan penting yaitu: (1) Membentuk Panitia Pendirian IAIN, (2) Mendirikan Fakultas Syariah di Surabaya, dan (3) Mendirikan Fakultas Tarbiyah di Malang.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Oktober 1961, dibentuk Yayasan Badan Wakaf Kesejahteraan Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah yang menyusun rencana kerja sebagai berikut: Mengadakan persiapan pendirian IAIN Sunan Ampel yang terdiri dari Fakultas Syariah di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah di Malang. Menyediakan tanah untuk pembangunan Kampus IAIN seluas 8 (delapan) Hektar yang terletak di Jalan A. Yani No. 117 Surabaya, Menyediakan rumah dinas bagi para Guru Besar.

Pada tanggal 28 Oktober 1961, Menteri Agama menerbitkan SK No. 17/1961, untuk mengesahkan pendirian Fakultas Syariah di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah di Malang. Kemudian pada tanggal 01 Oktober 1964, Fakultas Ushuluddin di Kediri diresmikan berdasarkan SK Menteri Agama No. 66/1964.

Berawal dari 3 (tiga) fakultas tersebut, pada tanggal 5 juli 1965 menteri agama menebitkan KMA No. 20/1965, tentang pendirian IAIN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sunan Ampel dan tanggal tersebut ditetapkan sebagai Dies Natalis IAIN Sunan Ampel yang berkedudukan di Surabaya. Sejarah mencatat bahwa tanpa membutuhkan waktu yang panjang, IAIN Sunan Ampel mampu berkembang pesat. Dalam rentang waktu antara 1966-1970, IAIN Sunan Ampel telah memiliki 18 (delapan belas) fakultas yang tersebar di 3 (tiga) propinsi, yakni Jawa Timur, Kalimantan Timur dan Nusa Tenggara Barat.[1]

Namun demikian, ketika akreditasi fakultas di lingkungan IAIN diterapkan, 5 (lima) dari 18 (delapan belas) fakultas tersebut ditutup untuk digabungkan ke fakultas lain yang terakreditasi dan berdekatan lokasinya. Selanjutnya melalui peraturan pemerintah nomor 33 tahun 1985, Fakultas Tarbiyah Samarinda dilepas dan diserahkan pengelolaannya pada IAIN Antasari Banjarmasin. Di samping itu, Fakultas Tarbiyah Bojonegoro dipindahkan ke Surabaya dan statusnya berubah menjadi fakultas Tarbiyah IAIN Surabaya. Dalam pertumbuhan selanjutnya, IAIN Sunan Ampel memiliki 12 (dua belas) fakultas yang tersebar di seluruh Jawa Timur dan 1 (satu) fakultas di Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat.

Dalam rangka meningkatkan efesiensi dan efektifias dan kualitas pendidikan di IAIN, dilakukanlah penataan terhadap fakultas-fakultas di ingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya yang berlokasi di

[1] 18 Fakultas meliputi : 1) Syari'ah Surabaya, 2) Tarbiyah Malang, 3) Ushuluddin Kediri, 4) Tarbiyah Jember, 5) Ushuluddin Surabaya, 6) Tarbiyah Mataram, 7) Tarbiyah Pamekasan, 8) Adab Surabaya, 9) Tarbiyah Tulungagung, 10) Tarbiyah Samarinda, 11) Syari'ah Bima, 12) Syari'ah Ponorogo, 13) Tarbiyah Bojonegoro, 14) Syariah Lumajang, 15) Syariah Pasuruan, 16) Tarbiyah Bangkalan, 17) Tarbiyah Sumbawa dan 18) Dakwah Surabaya. Lihat Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Tahun 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

luar induk. Penataan ini diatur dalam Keputusan Presiden RI. No. 11 tahun 1997, tanggal 21 Maret 1997 tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), yang menetapkan sebanyak 33 STAIN di seluruh Indonesia. Dengan demikian pada tahun 1997, jenjang pendidikan program strata satu IAIN Sunan Ampel mengalami perampingan dari 13 fakultas menjadi 5 fakultas induk yang semuanya berlokasi di kampus Surabaya yaitu fakultas Adab, Syari'ah, Dakwah, Tarbiyah dan Ushuluddin.[2]

Selian itu IAIN Sunan Ampel menyelenggarakan Program Pasca Sarjana (S2) yang di dasarkan pada KMA No. 286/1994 dan diresmikan oleh Menteri Agama padaa tanggal 26 Nopember 1994. Selanjutnya, Berdasarkan Keputusan Dirjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama No.E7250/2001pada tanggal 26 September 2001 IAIN Sunan Ampel menyelenggarakan Program Doktor (S3) dengan Program Studi Ilmu Keislaman. Program ini diresmikan oleh Menteri Agama RI pada tanggal 8 Pebruari 2002. Pada Tahun 2007 Program Studi Dirasah Islamiyah berhasil akreditasi berdasarkan SK BAN-PT Nomor 099/BAN PT/Ak/VI/S3/XII2007 tanggal 29 Desember 2007.

Seiring dengan perkembangannya terbitlah Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor: 2086 Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013 tentang transformasi Konsentrasi menjadi Program Studi pada Program Studi Magister IAIN Sunan

[2] Keterangan ini penulis dapatkan di Renstra UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2014-2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ampel Surabaya pada Tahun 2013. Sejak berdiri hingga kini (1965-2015), UINSA Surabaya sudah dipimpin oleh 8 rektor, yakni: Prof H. Tengku Ismail Ya'qub, SH, MA (1965-1972), Prof. KH. Syafii A. Karim (1972-1974), Drs. Marsekan Fatawi (1975-1987), Prof. Dr H. Bisri Affandi, MA (1987-1992), Drs KH. Abd. Jabbar Adlan (1992-2000), Prof. Dr. HM. Ridlwan Nasir, MA (2000-2008), Prof Dr H. Nur Syam, M.Si (2009-2012), Prof. Dr. H. Abd A'la, M.Ag (2012-2018)

Saat ini UINSA Surabaya mempunyai 9 fakultas sarjana dan pascasarjana, serta 44 program studi (33 program sarjana, 8 program magister, dan 3 doktor) sebagai berikut: 1) Fakultas Adab dan Humaniora yang membawahi 3 Program studi yaitu : Prodi Bahasa dan Sastra Arab, Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Prodi Sastra Inggris. 2) Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang membawahi 4 program studi yaitu : Prodi Ilmu Komunikasi, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Prodi Bimbingan Konseling Islam, Prodi Manajemen Dakwah. 4) Fakultas Syariah dan Hukum yang membawahi 3 program studi yaitu : Prodi Ahwal al-Syahshiyah (Hukum Keluarga Islam), Prodi Siyasah Jinayah (Hukuk Tatanegara dan Hukum Pidana Islam), Prodi Muamalah (Hukum Bisnis Islam). 5) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang membawahi 7 program studi yaitu : Prodi Pendidikan Agama Islam, Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Prodi Pendidikan Matematika, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Prodi Pendidikan Raudhotul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Athfal. 6) Fakultas Ushuluddin dan Filsafat yang membawahi 3 program studi yaitu : Prodi Aqidah Filsafat, Prodi Perbandingan Agama, Prodi Tafsir, Prodi Hadis. 7) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang membawahi 3 program studi yaitu : Prodi Ilmu Politik, Prodi Hubungan Internasional, Prodi Sosiologi. 8) Fakultas Sain dan Teknologi yang membawahi 3 program studi yaitu : Prodi Ilmu Kelautan, Prodi Matematika, Prodi Teknik Lingkungan, Prodi Biologi, Prodi Teknik Arsitektur, Prodi Sistem Informasi, Prodi Psikologi. 9) Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam, Prodi Ekonomi Syariah, Prodi Ilmu Ekonomi, Prodi Akutansi, Prodi Manajemen.

UIN Sunan Ampel juga sudah memiliki Pascasarjana (S2/Magister) yang membawahi 3 program studi yaitu : Prodi Pendidikan Agama Islam, Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Prodi Studi Ilmu Hadis, Prodi Hukum Tatanegara (Siyasah), Prodi Ekonomi Syari'ah, Prodi Filsafat Agama, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam. Kemudian pascasarjana (S3/Doktor) yang membawahi 3 program studi yaitu : Prodi Pendidikan Agama Islam, Prodi Dirasah Islamiyah, Prodi Hukum Tatanegara (Siyasah).[3]

b. Dasar Hukum Perubahan Status Perguruan Tinggi IAIN Menjadi UIN

1) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia

[3] WWW. UIN Surbaya ac id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3401)

2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
3) Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana diubah dengan PP No. 32 Tahun 2013
4) Peraturan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam
5) Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama
6) Keputusan Menteri Agama Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam
7) Keputusan Menteri Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam
8) Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama

10) Keputusan Direktur Jenderal Nomor Dj.I/441/2010 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam[4]

11) Peraturan presiden no 65 tahun 2013 tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel menjadi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

c. Penamaan Perguruan Tinggi Dan *Nomenklatur* Jurusan

Penamaan perguruan tinggi baru ini mengacu kepada hasil pertimbangan peta pendidikan pada jenjang perguruan tinggi yang dilandaskan pada aspek pembidangan keilmuwan terkait erat dengan nomenklatur yang diajukan untuk pendirian PTAI. Dengan merujuk kepada UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri Agama No. 36 Tahun 2009 tentang Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik pada Perguruan Tinggi Agama Islam dan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 1429 Tahun 2012 tentang Penataan Program Studi di Perguruan Tinggi Agama Islam.[5]

---

[4] Ahmad Ma'ruf, "Analisis Kebijakan Perubahan Status Perguruan Tinggi IAIN Menjadi UIN Dalam Perspektif Institusi" dalam http://jurnal.yudharta.ac.id/wp-content/uploads/2014/09 (12 Mei 2015), 4

[5] Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 3389 Tahun 2013 Tentang Penamaan Perguruan Tinggi Agama Islam, Fakultas Dan Jurusan Pada Perguruan Tinggi Agama Islam Tahun 2013 Hal. 04

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendirian PTAI baru dengan nama Institut, maka penamaannya menggunakan nama sebagaimana nomenklatur pada Institut Agama Islam Negeri dan dimungkinkan untuk mempergunakan nama tertentu yang mencerminkan bidang keilmuwan. Dalam UU No. 12 Tahun 2012 disebutkan bahwa Institut adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau pendidikan vokasi dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Untuk pengajuan pendirian PTAI baru dengan bentuk institut bisa ditempuh dengan ketentuan harus mengajukan minimal 6 program studi yang tersebar pada 3 bidang ilmu (fakultas) yang akan dijelaskan kemudian. Institut Agama Islam (IAI) menyelenggarakan 6 fakultas yaitu: a) FakultasTarbiyah b) Fakultas Syariah c) Fakultas Adab dan Budaya Islam d) Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama e) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam f) Fakultas Ekonomi Islam/Syariah Jika pengusul adalah Perguruan Tinggi Umum, maka syarat awal Perguruan Tinggi tersebut harus sudah berstatus Universitas.

Universitas pengusul mengajukan izin penyelenggaraan program studi keagamaan hanya untuk satu bidang ilmu tertentu sebagaimana ditetapkan melalui PMA No. 36 Tahun 2009 tentang Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik pada Perguruan Tinggi Agama Islam. Jika pada universitas sudah diselenggarakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bidang ilmu yang sejenis/serumpun, maka program studi dimaksud dibuka oleh fakultas terkait.

d. Latar Belakang Mengalih Statuskan Menjadi UIN Sunan Ampel Surabaya

Munculnya gagasan perkembangan pendidikan tinggi Islam di Indonesia yakni transformasi IAIN menjadi UIN. Ada beberapa alasan yang diidentifikasi atas gagasan tersebut. Pertama, dengan bentuk institut, ruang lingkup hanya sebatas keilmuan dan pengkajian keIslaman saja. Kedua, wawasan mahasiswa dan dosen IAIN terbatas, berbeda halnya dengan universitas umum. Sehingga pengkajian Islam seolah terputus dari persoalan kontemporer yang aktual. Sehingga menuju transformasi lembaga tersebut menjadi harapan yang harus diwujudkan, agar kedua alasan tersebut dapat diselesaikan.[6]

Gagasan tersebut bukan berarti langsung terwujud, karena tetap saja harus melalui berbagai persyaratan, kesiapan pemenuhan kebutuhan IAIN menjadi UIN dalam berbagai aspek; misalnya kegiatan akademis akan lebih besar pengelolaannya, lahan yang harus diperluas, kebutuhan tenaga dosen dan pegawai administrasi dan berbagai persiapan lainnya. dalam proyek perubahan IAIN ke UIN) bahwa gagasan dan konsep dasar pengembangan IAIN menuju UIN tak lepas dari beberapa masalah yang dihadapi IAIN dalam perkembangannya selama ini. Pertama, IAIN belum berperan

[6] Abudin Nata (ed.), *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT Grasindo, 2001), 246-247

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara optimal dalam dunia akademik, birokrasi dan masyarakat Indonesia secara keseluruhan. IAIN lebih banyak berperan di masyarakat karena dalam konteks dakwah.

Kedua, kurikulum IAIN belum mampu merespon perkembangan IPTEK dan perubahan masyarakat yang semakin kompleks. Alasan-alasan di atas menjadi bagian dari upaya untuk melakukan perubahan IAIN menjadi UIN, sehingga tidak hanya dominan pada orientasi dakwah akan tetapi juga untuk merespon dan menghadapi masyarakat baru dan semakin kompleks. Di lingkup UIN Sunan Ampel Surabaya Kebutuhan untuk mengadakan perbaikan bermuara dari *hot news isue* yang berkembang apakah IAIN akan mengkonversi menjadi UIN yang selanjutnya isu itu menjadi embrio bagi awal munculnya masalah publik dalam kelembagaan IAIN Sunan Ampel, jika masalah ini mendapat perhatian khalayak ramai maka akan masuk perhatian yang menyebabkan isu tersebut masuk ke dalam agenda kebijakan khususnya agenda kebijakan kelembagaan.

Perdebatan panjang untuk melakukan sebuah perubahan dalam menkonversikan diri menjadi UIN Sunan Ampel begitu sangat alot dan akademis dengan beberapa pertimbangan, perdebatan ini sampai menghabiskan tiga periode kepemimpinan yang dimulai sejak Prof Ridlwan Nasir, Prof Nur Syam sehingga tercetuslah konversi menjadi UIN Sunan Ampel Surabaya pada masa kepemimpinan Prof. A'la. Sebagaimana data yang peneliti dapatkan bahwa IAIN Sunan Ampel Surabaya ditawari oleh Jakarta -KEMENAG- untuk mengkonversikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diri menjadi UIN sejak tahun 2009 tetapi tawaran itu tidak langsung di terima, masih melakukan dalam proses beberapa diskusi yang panjang dikalangan Rektorat. Berikut hasil kutipan wawancara dengan Prof Zaki.

> Ide itu muncul dalam perdebatan yang panjang, perdebatannya sudah mulai muncul sejak di pimpin oleh Prof Ridlwan Nasir, kalau IAIN sunan Ampel di tawari untuk menjadi UIN diberi mandate oleh Jakarta departement Agama yaitu sejak 2009 tetapi pada waktu itu IAIN tidak mengambil mandate itu lalu lebih banyak di diskusikanlah wacana dulu, dan pada masa Prof. Ridlwan komunikasi sudah intens dilakukan diskusi dilakukan perdebatan, lalu mulai muncul IAIN ketika dipimpin oleh Prof Nur Syam, lalu Prof Nur Syam menjadi dirjen dan Prof A'la menjadi rektor intensitas komunikasi lalu goal dan menjadi UIN[7]

Menindak lanjuti dari tawaran Jakarta, pada tahun 2010 dalam proses mengembangkan diri menjadi UIN melakukan *research* terhadap kebutuhan stakeholder di beberapa kota dan kabupaten yaitu di Jombang, Sidoarjo, Gresik, Surabaya, dan beberapa kota dan kabupaten dalam lingkup Jawa timur mengenai kebutuhan untuk merubah menjadi UIN dan hasilnya cukup baik, mereka menginginkan ada kebutuhan santri untuk mengembangkan diri dalam segi ilmu-ilmu yang bersifat eksakta dengan tidak menghilangkan karakter ke santriannya. Dengan kuliah di UIN terdapat keberlangsungan nilai atau ilmu yang dipelajari selama menjadi santri dan ditambah dengan ilmu baru yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar. Berikut kutipan wawancara dengan Prof A'la.

[7] Akh. Muzakki, Wawancara, Surabaya, 30 Maret 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Jadi alih status IAIN menjadi UIN tentu tidak serta merta, kita melakukan kajian penelitian terhadap stake holder pada tahun 2010 kita melakukan riset di Surabaya, Sidoarjo, Jombang dan Gresik, hampir semua responden mendorong transformasi dari IAIN ke UIN. Kemudian secara substantif dasar alih status secara akademik ke ilmuan, sosiologis demografis, kemudian kebutuhan publik dan kelembagaan. Dari akademik keilmuan kita ingin mengembangkan sebuah kelimuan islam yang multidisipliner yang kontekstual untuk itu kajian keislaman murni tanpa didukukng oleh pendekatan-pendekatan lain tidak akan sekuat ketimbang kita menggunakan multidispiliner kemudian lebih dari itu banyak kajian-kajian keislaman ataupun kajian-kajian sain dan tekhnologi berjalan sendiri-sendiri, nah ini kita coba bagaimana bahwa satu rumpun ilmu tidak mungkin berkembang secara maksimal dan bermanfaat secara maksimal tanpa dibantu oleh keilmuan yang lain, misalnya Fiqih tanpa pendekatan sosiologis maka akan menjadi ilmu fiqih yang tidak kontekstual, yang tidak mampu membaca kebutuhan masyarakat, sain dan tekholgi yang lepas dari kajian-kajian sosiologis maka sering justru menyengsarakan manusia, misalnya bagaimana teknologi tentang penemuan bom atom seharusnya bermanfaat bagi manusia tapi justru menghancurkan.[8]

Kebutuhan untuk merubah IAIN menjadi UIN, Pak Syamsul Huda menjelaskan bahwa mengubah menjadi UIN ini juga hasil dari ekpektasi masyarakat agar terdapat kesinambungan siswa yang lulusan Madrasah Aliyah melanjutkan ke Universitas yang masih tetap kental kultur pesantrennya, kutipan wawancara yang di dapatkan peneliti sebagai berikut:

> Kita bikin UIN juga karena ekspektasi dari masyarakat, ada permintan keinginan masak sih... kami dari Aliyah harus ke umum ketika di umum kami kehilangan kultur ke pesantrenan, kalo kami di UIN kami punya induk. Kemudian dari yang umum juga begitu anak-anak kami punya keagamaan dengan baik. Walaupun berat berbicara akhlak kalo hanya domain di perguruan tinggi, pemerintah, lingkungan masyarakat, global. Prinsipnya kalo di kampus by desain tadi, kalo di psikologi itu ada conten kontek ada kognisi proses dan kita ini kognisi proses, di kognisi, otaknya itu kita proses dengan srtuktur yang

[8] Abd. A'la, Wawancara, Surabaya, 15 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> kami rekayasa dengan ramuan-ramuan saintifik , contek masyarakat conten dari aturan-aturan hukum norma-norma yang berlaku...[9]

Disamping itu, salah satu motif untuk mengkonversikan diri menjadi UIN Sunan Ampel Surabaya Prof Nur Syam berfikir bahwa perkembangan IAIN ini akan ketinggalan 40 tahun dari UIN-UIN yang lain minimal dari sisi ketersediaan sarana-prasarana. Dan ketinggalan itu ditanggapi secara serius dengan beberapa alternatif, Kemudian melakukan proses percepatan salah satu diantaranya memunculkan gagasan untuk membangun fisik sarana IAIN. Dan secara akademik lalu diadakan lalu diadakan ikhtiar dibangun untuk bagaimana IAIN mengembangkan diri lalu opsi yang dambil transformasi menjad UIN.[10]

Intensitas komunikasi yang dilakukan oleh kelembagaan IAIN memunculkan beberapa kesepakatan dalam pengembangannya, kebijakan yang diambil oleh rektor membentuk sebuah TIM yang akan berdiskusi lebih intens dalam meng-goal-kan untuk menjadi UIN. TIM ini yang mempersiapkan segala hal keperluan dalam mengajukan proposal untuk menjadi UIN ke KEMENAG ataupun DIKTI. pengarahan Prof A'la memberikan informasi yang menggembirakan perihal hasil pertemuan Pak Rektor dengan Pak Jazidi (DIKTI), yang mengatakan bahwa sambutan DIKTI sangat bagus, dan proposal kita ditunggu.[11] Sehingga mekanisme yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku yaitu mengajukan proposal ke KEMENAG

[9] Syamsul Huda, Wawancara, Surabaya, 15 April 2015
[10] Akh. Muzakki, Wawancara, Surabaya, 30 Maret 2015
[11] Notulensi Hasil Rapat TIM UIN Pada tanggal 18 Februari 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berkoordinasi dengan kementerian yang lain. Sebagaimana hasil wawancara dengan Prof. A'la sebegai berikut :

> Yaaa... sesuai dengan prosedur kita membuat kajian kemudian membangun apa yang ingin dibangun Universitas Islam Sunan Ampel ini yang berkarakter yang berbeda dengan universitas yang lain. Kita diskusikan dengan kyai-kyai, dengan senat baru kemudian kita mengajukan proposal diajukan ke kementerian agama sampai akhirnya kementerian agama mengundang kementerian terkait Kementerian Pendidikan dan Kebudayaa, MENPAN, MENKOKESRA, Menteri Keuangan. Dll.[12]

Komunikasi yang dilakukan oleh Tim UIN dengan KEMENAG dan MENPAN sejalan dengan beberapa IAIN yang memiliki kesamaan tujuan yaitu sama-sama ingin mengkonversikan diri menjadi UIN. IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, IAIN Sumatera Medan, IAIN Raden Fatah Palembang, IAIN WaliSongo Semarang, dan IAIN Sunan Ampel Surabaya di usulkan oleh Menteri Aparatur Negara dan Demokrasi Reformasi Republik Indonesia untuk mendapatkan tanggapan dan rekomendasi dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam peningkatan Institut Agama Islam Negeri menjadi Universitas Islam Negeri yang pada saat itu jabat oleh Azwar Abu Bakar.

2. Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

a. Visi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Visi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA) Surabaya adalah "**Menjadi Universitas Islam yang unggul dan kompetitif bertaraf internasional**" Untuk memperjelas pemahaman

[12] Abd. A'la, Wawancara, Surabaya, 15 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang rumusan visi tersebut maka berikut dideskripsikan beberapa konsep yang ada dalam visi terebut sebagai berikut :

Konsep **Universitas Islam** dimaksudkan sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara integratif berdasarkan semangat peneguhan dan penyemaian nilai-nilai Islam moderat dan transformatif yang merupakan aktualisasi doktrin Islam *sebagai rahmatan li al-'alamin*, dengan mempertimbangkan konteks kearifan lokal masyarakat Jawa Timur khususnya, dan Indonesia pada umumnya. Pola penyelenggaraan pendidikan yang integratif dengan didasari semangat moderat dan transformatif tersebut diorientasikan untuk mengembangkan ilmu, teknologi, seni dan budaya dalam rangka meningkatkan kualitas keberagamaan dan kehidupan masyarakat Indonesia serta kemanusiaan secara universal. Pola penyelenggaraan pendidikan UIN Sunan Ampel yang integratif tersebut yang diharapkan menjadi distingsi dari universitas Islam lainnya yang ada di Indonesia.

Konsep **unggul** *(excellence)*, dimaksudkan bahwa UIN Sunan Ampel memiliki kualitas yang baik dan terukur dalam standar mutu pendidikan tinggi nasional dan internasional. Keunggulan ini meliputi aspek isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, penilaian pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konsep ***kompetitif*** yang dimaksud dalam visi UIN Sunan Ampel adalah kemampuan institusi dalam bersaing dengan perguruan tinggi lainnya baik skala nasional, regional maupun internasional di bidang pendidikan dan pengajaran, manajemen kelembagaan, kualitas SDM, produk riset, dan pengabdian kepada masyarakat serta kompetensi lulusan

Sedangkan yang dimaksud dengan konsep **bertaraf internasional** adalah adanya pengakuan status atau predikat kelembagaan UIN Sunan Ampel oleh lembaga pemeringkat perguruan tinggi level internasional diantaranya *Webometrics*, *Times Higher Education* (THE) dan *Asian University Network* maksimal pada tahun 2025.

b. Misi UIN Sunan Ampel Surabaya

Misi merupakan alasan mengapa suatu lembaga ada dan melaksanakan kegiatannya. Sebagai lembaga perguruan tinggi, UIN Sunan Ampel merumuskan misi sebagai berikut:

1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman multidispliner serta sains dan teknologi yang unggul dan berdaya saing.
2) Mengembangkan riset ilmu-ilmu keislaman multidisipliner serta sains dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3) Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat yang religius berbasis riset

UIN Sunan Ampel telah melakukan kerjasama dengan berbagai lembaga donor, departemen, dan penyelenggara pendidikan baik dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun luar negeri untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang muaranya akan menjadikan institusi ini mampu menyelenggarakan pendidikan ilmu keislaman, sosial dan humaniora, sains dan teknologi yang unggul dan memiliki daya saing.

UIN Sunan Ampel memberikan prioritas tinggi pada penelitian yang berkaitan dengan upaya peningkatan kepercayaan masyarakat, di samping melaksanakan penelitian yang diarahkan untuk pengembangan Iptek. Misi pemberdayaan masyarakat dilaksanakan UIN Sunan Ampel dalam bentuk upaya berkesinambungan dalam melakukan aktualisasi dan revitalisasi nilai-nilai religiusitas, yang kemudiaan dipromosikan dan diimbaskan kepada masyarakat agar khasanah budaya bangsa dapat terus diperkaya dan senantiasa sesuai dengan spirit zaman;

Misi ini diterjemahkan dalam bentuk desain kurikulum yang diarahkan untuk menghasilkan alumni yang selain sesuai dengan cita-cita pendidikan nasional, yaitu memiliki landasan keimanan dan ketakwaan serta berjiwa Pancasilais (*personal skills*), juga memiliki kompetensi yang memadai di bidang disiplin ilmu yang dipilihnya (*professional skills*). Disamping itu, lulusan UIN Sunan Ampel memiliki kompetensi intelektual dalam wujud kesadaran, kepekaan, kearifan dan kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat beserta lingkungannya (*interdiciplinary skills*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai-nilai yang dikembangkan UIN Sunan Ampel dalam upaya mewujudkan *outcomes* yang berkarakter sebagaimana tersebut di atas adalah sebagai berikut:

i. **Religius.** Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

ii. **Jujur.** Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

iii. **Toleran.** Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

iv. **Disiplin.** Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

v. **Kerja Keras.** Tindakan yang menunjukkan perilaku tangguh dan berorientasi maju.

vi. **Kreatif.** Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

vii. **Mandiri.** Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

viii. **Demokratis.** Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ix. **Berdaya Ingin Tahu.** Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

x. **Nasionalis.** Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

xi. **Menghargai Prestasi.** Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

xii. **Bersahabat/Komunikatif.** Sikap dan tindakan yang selalu menunjung tinggi nilai persahabatan antar sesama dalam kerangka kebaikan melalui jalinan silaturahmi dan atau komunikasi yang saling menghargai.

xiii. **Cinta Damai.** Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

xiv. **Cinta Ilmu.** Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan, memperdalam dan berbagi ilmu yang memberikan kebajikan bagi dirinya dan masyarakatnya.

xv. **Peduli Lingkungan dan Sosial.** Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi, serta memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

xvi. **Bertanggung Jawab.** Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

xvii. **Berpikir metakognitif.** Tata pikir reflektif yang menunjukkan kemampuan diri atas cara berpikir kritis, sintetis, dan analitis.[13]

Nilai-nilai tersebut merupakan sublimasi dari karakter unggulan UINSA Surabaya yang disingkat CERMAT yakni akronim gabungan dari karakter unggulan-saripati **C**erdas (*Smart*), b**E**rbudi Luhu**R** (*Pious*), dan ber**MA**rtaba**T** (*Honourable*). Masing-masing dari karakter unggulan-saripati ini mewadahi serangkaian karakter, sebagaimana ilustrasi berikut:

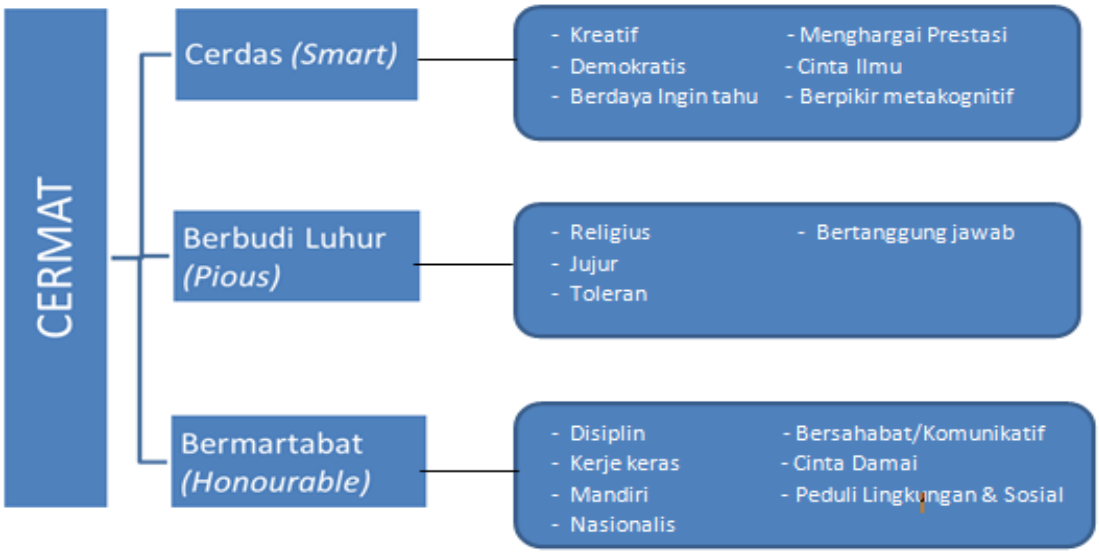

[13] Tim UIN Sunan Ampel Surabaya, *Desain Akadenik UIN Sunan Ampel Surabaya, Building, Character, Qualities for the Smart, Pious, and Honourable Natoian,* (Surabaya : IAIN Sunan Ampel Press, 2013), 17-18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. **Tagline UIN Sunan Ampel Surabaya**

"BUILDING CHARACTER QUALITIES: for the Smart, Pious, Honorable Nation"

4. ***Grand Design***

Untuk mencapai visi dan mewujudkan misi UIN Sunan Ampel tersebut, dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan yang ada, maka desain utama (*grand design*) untuk lima tahun kedepan adalah: **"Terwujudnya universitas Islam yang unggul dalam bidang pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat secara terpadu"** (***Excelent Islamic university in integrating learning, research and community outreach)***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Isu strategis

Untuk mencapai *grand design* dalam jangka waktu enam tahun tersebut, maka ditentukan isu-isu strategis yang akan dikembangkan dan dicapai secara bertahap sebagai berikut: Penguatan manajemen kelembagaan, sistem pembelajaran dan internalisasi nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh UIN Sunan Ampel Surabaya (2014-2016), Peningkatan profesionalisme dan kompetensi Sumber Daya Manusia dalam ranah Tri Dharma Perguruan Tinggi (2016-2017), Pengembangan sistem pembelajaran berbasis riset dan pengabdian masyarakat (2017-2019).

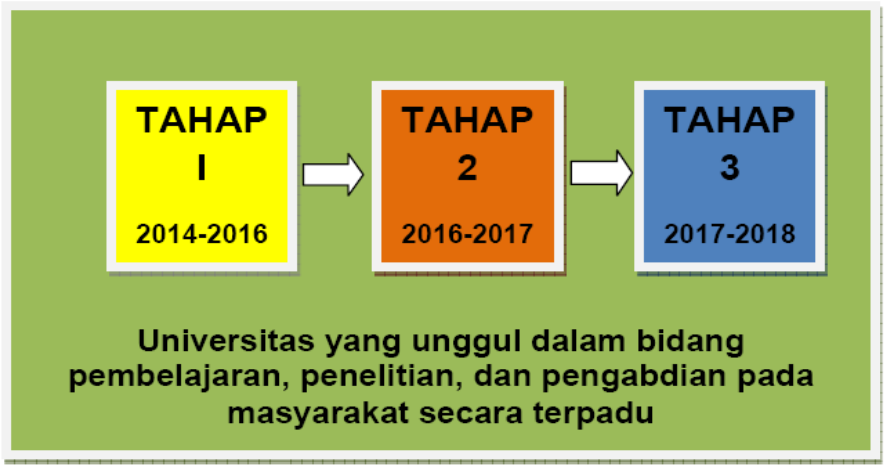

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Grand Strategy

Untuk merealisasikan desain utama *(grand design)* di atas, maka dicanangkan strategi utama *(grand strategies)* sebagai berikut:

1) Penguatan Sistem Kelembagaan,
2) Peningkatan Kapasitas SDM (statemen spesifik),
3) Penguatan Kapasitas Sarana Prasarana,
4) Perluasan dan Peningkatan Layanan Universitas.

B. Paparan Data Penelitian

1. Landasan Pengembangan Program Studi

a. Berlandaskan Visi dan Misi

Pengembangan program studi mengacu dengan visi dan misi dari UINSA yaitu Menjadi Universitas Islam yang unggul dan kompetitif bertaraf internasional yang kemudian dikembangkan dengan Visi dan misi fakultas, seperti misalnya visi dan misi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yaitu ”Menjadi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang unggul dan kompetitif bertaraf Internasional” memaknai tentang unggul dan kompetitif ini tidak hanya pada nalar-nalar keislaman tenaga kependidkan keislaman juga memberikan tambahan pendidikan yang sifatnya umum misalnya bahasa inggris, matematika IPA fisika, itu juga mengakomodir keinginan masyarakat yang ingin belajar umum, yang kemungkina berbeda dengan universitas yang notabene tidak memakai lebel islam, sehingga disamping ada ilmu umum lulusannya ada sertifikat pendamping ada baca al-qur’an, bahasa arab,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahasa inggris, oleh karena itu untuk mnyesuaikan dengan perkembangn keadaan zaman,[14]

Visi dan misi UINSA juga disambut baik oleh fakultas FEBI dan fakultas FISIP meskipun dua fakultas ini berada dalam satu manajement Dekan. tetapi keduanya memiliki masing-masing visi dan misi, fakultas FEBI visi misinya adalah Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang unggul dan kompetitif bertaraf internasional dalam mencetak sumber daya insani yang berbudi luhur. Visi misi ini kemudian brackdown ke dalam program studi tetapi bidikannya tidak hanya mengarah pada persoalan *economic development* yang di perhatikan juga mencetak output mahasiswa ekonomi UINSA menjadi yang berakhlak mulia sebagaimana yang diajarkan oleh Islam. Sehingga antara *entrepreneurship* dengan akhlak mulia sama-sama dimiliki oleh mahasiwa fakultas Ekonomi. Outpun yang demikian bisa ditempuh dengan beberapa diantaranya Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang ekonomi, ekonomi syariah dan bisnis Islam yang unggul, kompetitif, kreatif, inovatif dan berdaya saing; Mengembangkan riset di bidang ekonomi, ekonomi syariah dan bisnis Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat; Mewujudkan pola pemberdayaan ekonomi masyarakat yang religius berbasis riset.

Sebagai acuan dalam Pengembangan program studi di Fakultas FISIP berangkat dari sebuah misi Menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang unggul dan kompetitif bertaraf internasional dalam menciptakan sumber daya manusia yang berakhlaq. Untuk mencapai

[14] Saiful Jazil, wawancara, Surabaya, 8 April 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

visi tersebut maka ada beberapa strategi yang dilakukan; pertama, Melakukan *review* kurikulum prodi-prodi secara berkala setiap dua tahun sekali (2015, 2017, 2019, 2021, 2023 dan 2025). Kedua, Melaksanakan penilaian secara integral dan komprehensif dengan meminta masukan baik dari dosen, mahasiswa dan alumni, terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan setiap semester dan setiap tahunnya. Ketiga, Mendorong pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa setiap tahunnya untuk melakukan penelitian-penelitian yang berkontribusi langsung dengan kepentingan masyarakat.

b. Berdasarkan Ruang Lingkup

Pada aspek kelembagaan, perguruan tinggi Islam dituntut untuk melakukan adaptasi dan mobilisasi mutu sumberdaya manusia dan infrastruktur pendidikan ke arah yang lebih modern dan maju. Pada level misi sosial, UIN Sunan Ampel diharapkan mampu untuk melibatkan *stakeholder* dalam proses transformasi sosial menuju masyarakat yang diidealisasikan oleh agama, bangsa dan negara.

Dalam konteks sosial seperti saya katakan masyarakat sekarang mindsetnya bukan mindset agama, mindestnya mindset ilmu secara general maka UINSA memberikan pelayanan terhadap mindset itu, tetapi ketika masuk pada universitas ini, akan mengubah mindset itu secara bertahap dengan integrasi keilmuan, maka mata kuliah agama harus masuk. Meskipun endingnya itu adalah sarjana hukum tetapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bekal basic keagamaan harus masuk dengan Harapan kedepan bisa kompetitif.[15]

Memperhatikan ruang lingkup dalam penambahan program studi menjadi acuan karena jika tidak demikian dikahawatirkan kurang peminatnya berikut ini hasil kutipan wawancara peneliti dengan Bapak Asep sebagai wakil dekan I di fakultas adab dan humaniora:

> Kalo semua prodi baru yang mau diusulkan yang pertama kali mnjadi peertimbangan adalah analisis kebutuhan msyarakat pertama-tama seperti itu. Jadi kita di Surabaya misalnya. Masyarakat di Surabaya seperti apa Perguruan Tinggi di Surabaya seperti pa. Ternyata banyak yang berminat dan yang membutuhkan juga. Ternyata di Surabaya belum ada prodi itu dan memang nanti keluarnya kita sudah analisis kebutuhan masyarakat kebutuhan untuk belajar, pengguna dan untuk belajar, dan ada analisis dari msyataakat perguruana tiggi sekitar. Unesa, unair di survey, dan yang ketiganya itu adalah ketersediaan tenaga pengajar sebagai syarat.[16]

Penambahan program studi juga melakukan beberapa MOU dengan beberapa Sekolah di tingkat menengah atas dan bawah se-Jawa Timur, dengan asosiasi MTs se jawa timur masih dalam tataran psikologi tapi nanti ke kurikulum, kurikulum MI, MTs, Madrasah Aliyah, jadi matematika yang islami disitu ada ayat-ayat biologi yang islami, integrasinya itu dimulai dari MI, MTs Aliyah hingga perguruan tinggi. [17]

[15] Sahid, HM., Wawancara, Surabaya, 8 April 2013
[16] Asep Abbas Abdullah, Wawancara, Surabaya, 12 April 2015
[17] Moh. Sholeh, Wawancara, Surabaya, 13 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengenai pertimbangan sosial ini UINSA melakukan beberapa MOU dengan Rumah Sakit dan PTN di jawa timur di lingkup Jawa Timur berikut hasil rapat tim UIN[18] :

NO	PRODI	KAMPUS / RS	KETERANGAN
1.	Ilmu Teknologi Lingkungan	UPN dan ITS	
2.	Sistem Informasi	ITS	
3.	Teknik Arsitektur	UK Petra	
4.	Biologi	-	Via Bu Atik
5.	Matematika		Via Pak Asep Saepul
6.	Ilmu Gizi	RS Dr. Soetomo	
7.	Ilmu Keperawatan	RS Dr. Soetomo	
8.	Ilmu Kebidanan	RS Dr. Soetomo	

c. Berdasarkan Operasional

Perubahan ke UIN itu sudah terjadi 31 okotber dasarnya perpres no 65 tahun 2013. maka kemudian berdirilah fakultas baru-fakultas baru pada bulan desember, lalu sebelum itu kan sudah punya prodi umum, prodi baru berdiiri sesui dengan SK kementerian muncullah prodi baru, tahun ajaran 2014-2015 menerima mahasiswa baru setelah itu IDB membangaun *twin tower*. [19]

Secara yuridis UINSA sudah menjadi Universitas, dan sudah mendapatkan SK dari Presiden untuk membuka prodi-prodi. Maka secara yuridis itu harus dilakukan dan harus melakukan penambahan prodi.

[18] Notulensi hasil rapat koordinasi pokja pengembangan kelembagaan iain – uin sunan ampelrabu, 23 pebruari 2011
[19] Akh. Muzakki, Wawancara, Surabaya, 30 Maret 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Misalnya fakultas syariah dan hukum. Apabila tidak ada hukumnya namanya sekedar syariah. Setelah menjadi UIN sudah dibawah kementerian agama da kemendikbud makanya yang prodi agama itu harus ada prodi umumnya. Dan itu harus dilakukan oleh semua fakultas karena integrasi keilmuan.[20]

Penambahan program studi ini beradasarkan nomenklatur kemenag ada izin operasional dari kementerian agama pusat turun sudah layak, yang penting prodi yang mau dibuka Fakultas mengajukan dikirim ke jakarta ke kemenag pusat terus kemenag pusat mengkaji, mengevaluasi, apabila terpenuhi izin keluar. [21]

Sebelum menjadi UIN masih IAIN kemenag semua, kalau sastra inggris dulu ke dua kementerian ngurusnya, sekarang sastra Indonesia kemenag dulu dan kemdikbud karena kita sudah Universitas. Mungkin dari situ banyak prodi-prodi baru cepat prosesnya.[22] Hal juga ditanggapi oleh fakultas ushuluddin :

> Ada surat resmi dari kemenag, Nomenklatur yang pertama kali itu bebas membuat lalu kita mengajukan lalu kita mengajukan tapi tidak ada jawaban, lalu muncul nomenklatur kemenag yang isinya tentang prodi, akhirnya kami boleh mengajukan prodi baru sesuai dengan nomenklatur itu, sehingga apa yang sudah kita ajukan diawal menjadi hilang, ilmu aqidah ini di nomenklatur ada, ayo kita ajukan, ilmu aqidah ini tidak tertarik buat kami untuk mengajukan ini, tidk pernah ada bayangn dalam kami, [23]

2. Kebijakan Pengembangan Program studi

a. Kebijakan Rektorat dalam Pengembangan Program Studi

Kebijakan-kebijakan pengembangan yang di lakukan oleh pemangku kebijakan mengacu pada renstra UINSA 2014-2019,

[20] Sahid, HM., Wawancara, Surabaya, 8 April 2015
[21] Ali Mudlofir, Wawancara, Surabaya, 6 April 2013.
[22] Asep Abbas Abdullah, wawancara, Surabaya, 12 April 2015
[23] Wiwik Setiyani, wawancara, Surabaya, 8 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penambahan program studi masuk dalam daftar pengembangan kelembagaan. Penguatan kelembagaan yang dimaksud adalah proses penataan organisasi UIN Sunan Ampel Surabaya dalam menyelenggarakan Tri Dharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan universitas yang unggul dalam bidang pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat secara terpadu. Melalui agenda ini diharapkan UIN dapat meningkatkan kemampuan melayani *stakeholders* lebih besar serta memiliki sebuah sistem manajerial yang dapat memberikan kemudahan kepada setiap *stakeholders.*

Status Organisasi Kelembagaan

Kebijakan	Program	Kegiatan
1. Pengembangan Benchmark	1. Peningkatan status akreditasi	1. Pengisian borang akreditasi UIN, Fakultas dan Prodi 2. Penyusunan dokumen akreditasi. 3. Advokasi dokumen
	2. Pembukaan prodi baru, kelas internasional, unggulan dan khusus	1. Pembukaan prodi baru di Fakultas Kesehatan, Saintek, Fisip, FEBI. 2. Kelas internasional 3. Kelas unggulan 4. Penyusunan Proposal Kelas Internasional 5. Penyusunan Proposal kelas unggulan 6. Sosialisasi kelas internasional dalam dan luar negeri 7. Audit internal dan penyusunan LAKIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah) 8. Penyusunan RIP (Rencana Induk Pengembangan) dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Profil LPPM. 9. Penyusunan Pedoman Manual pusat studi
	3. Manajemen Issue strategis	1. Desain issue 2. Publikasi dan evaluasi 3. Pembuatan profil Lembaga 4. Penguatan materi website fakultas dan pascasarjana secara integral dengan website universitas
	4. Pembentukan dan penguatan pusat kajian (PSGA, PUSPEMA, PUSPA) PPkM, PUSLITPEN, CPB, NCCE, CTR , CDPD, PSL, dll.	1. Diskusi 2. Seminar 3. Risetminar 4. Diskusi, Seminar, Riset dosen 5. Training 6. Konsorsium Dosen 7. Shortcourse
	5. Peningkatan kerjasama eksternal	1. MOU kerjasama dengan lembaga lain 2. Pola Partnership Kelembagaan 3. Students exchange di bidang pembelajaran, riset dan pengabdian masyarakat 4. Pemberian gelar HC dalam bidang kemanusiaan, saintek, dan Islamic studies 5. Kerjasama penguatan *resource sharing* (pembangunan katalog induk atau link katalog/inter-library loan)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sistem Manajerial

Kebijakan	Program	Kegiatan
Menetapkan standar efektivitas manajemen kelembagaan yang terintegrasi dengan penerapan remunerasi	1. Penataan struktur, tupoksi, tanggungjawab dan kewenangan tiap unit kerja berdasarkan prinsip efektivitas dan efisiensi	1. Penyusunan SPM 2. Penyusunan SOP 3. Penyusunan tarif remunerasi 4. Pemberlakuan sistem renumerasi 5. Manajemen dan pengembangan kelembagaan 6. Pembukaan Prodi baru 7. Riset Kelayakan Membuka dan Menutup Prodi/lembaga baru-Oleh LPPM)
	2. Pembuatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terintegrasi	1. Modul *single sign on* (SSO) 2. Pembuatan SSO 3. Sosialisasi dan uji coba SSO 4. Penyempurnaan SIM berkelanjutan 5. Penataan data universitas
	3. Penguatan siklus manajemen	1. Penyusunan Rencana Strategis Bisnis 2. Penyusunan Bisnis Anggaran 3. Upgrading RIP Universitas 4. Rapat Kerja kontrol dan evaluasi 5. Sosialisasi Satuan Pemeriksaan Intern (SPI) 6. Melakukan pengawasan, evaluasi, audit dan koordinasi secara periodik 7. Audit kinerja dan keuangan SPI 8. Audit kinerja dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		keuangan Auditor Independen

Sasaran 3: Sistem Akademik

Kebijakan	Program	Kegiatan
1. Peningkatan mutu input dan pelayanan akademik	1. Sosialisasi UIN Sunan Ampel Surabaya	1. Kunjungan ke sekolah dan pesantren 2. Pembuatan dan penyebaran brosur 3. Even bersama sekolah dan pesantren 4. Sosialisasi melalui pameran pendidikan 5. Sosialisasi lewat media massa 6. Sosialisasi melalui jaringan alumni
	2. Fleksibilitas pola rekruitmen calon mahasiswa	1. Ujian masuk maba (SNMPTN, SPMB, BIDIKMISI, dan Mandiri) 2. Tes mandiri di tempat. 3. Jalur Prestasi 4. Jalur Double Degree
	3. Program pendidikan dan pengajaran	1. Proses Belajar Mengajar 2. Bimbingan Skripsi 3. Ujian Skripsi 4. Pendampingan KKN 5. Wisuda 6. Studium Generale 7. Konseling 8. Pemberdayaan dosen wali
	4. Penjaminan Mutu	1. Penyusunan standar mutu akademik. 2. Penyusunan instrumen evaluasi 3. Evaluasi Proses Akademik 4. Pelaporan kinerja prodi, fakultas, dan UPT serta lembaga setiap semester 5. Penyusunan evaluasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		diri setiap tahun 6. Penyusunan feedback perkuliahan 7. Penyusunan borang
	5. Pembinaan Mahasiswa	1. Students Exchange 2. Pembinaan kegiatan mahasiswa dalam bidang bakat, minat dan profesi sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing. 3. Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi. 4. Peningkatan penguasaan keterampilan akademik dan teknologi. 5. Pengembangan kemandirian dan kreativitas ilmiah mahasiswa. 6. Peningkatan mutu keilmuan dan kepemimpinan mahasiswa. 7. Pembinaan kelembagaan organisasi mahasiswa. 8. Pembinaan keagamaan bagi mahasiswa untuk bekal terjun ke masyarakat. 9. Pembinaan mahasiswa dalam kewirausahaan 10. Upgrading kode etik mahasiswa 11. Penerapan nilai-nilai karakter UIN Sunan Ampel Surabaya 12. Pengiriman delegasi mahasiswa dalam even nasional dan internasional 13. Pemetaan kebutuhan masyarakat terhadap alumni

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		14. Riset Pemetaan Alumni 15. Peningkatan kemampuan baca-tulis al-Qur'an mahasiswa oleh laboratorium agama 16. Diskusi tingkat HMJ (himpunan mahasiswa jurusan) 17. Pengasramaan mahasiswa baru 18. Pengikutsertaan mahasiswa dalam penelitian dosen

Sasaran 4: Sistem akademik yang sehat

Kebijakan	Program	Kegiatan
1. Pengembangan kurikulum memuat nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh UIN Sunan Ampel Surabaya dan berdasarkan KKNI	1. Redesign kurikulum	1. Penyusunan panduan kurikulum yang lengkap dan memuat nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang berdasarkan KKNI 2. Review dan redesign kurikulum tingkat prodi 3. Penyusunan panduan research based curricullum
2. Pengabdian masyarakat berbasis riset.	1. Pengembangan riset (*applied* dan *pure research*)	1. Bantuan penelitian tenaga pendidik dan mahasiswa 2. Riset kompetitif 3. Riset Kebijakan 4. Riset Unggulan 5. Riset multidisipliner 6. Riset Perspektif Gender dan Anak
3. Pengembangan model	1. Penguatan SDM pengabdian masyarakat	1. Pelatihan ABCD 2. Pelatihan Posdaya 3. Pelatihan CDPD 4. Pelatihan PAR

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengabdian masyarakat	2. Konvergensi Model PAR, ABCD, dan POSDAYA	1. Merumuskan modul CDPD 2. Sosialisasi CDPD
	3. Sosialisasi peng-abdian masyarakat berbasis riset	1. Training Service Learning 2. Training CBR (*Community Based Research*)
	4. Penguatan mutu pengabdian masyarakat	1. Pendampingan wilayah binaan 2. Pembimbingan KKN 3. Uji ulang hasil KKN PAR 4. Riset umpan balik 5. Rapat kerja evaluasi
4. Peningkatan status jurnal UIN Sunan Ampel Surabaya & internasionalis asi karya dosen	1. Publikasi penelitian dan karya ilmiah	1. Manual penerbitan online hasil penelitian, artikel ilmiah dan jurnal. 2. Pemberian *reward* kepada dosen, karyawan dan mahasiswa yang mempublikasikan karya ilmiah 3. Advokasi akreditasi jurnal dan pendampingan publikasi internasional 4. Pendampingan proses pemerolehan HAKI 5. Publikasi hasil tugas perkuliahan dan skripsi terbaik 6. Publikasi karya ilmiah mahasiswa 7. Penerbitan jurnal ilmiah mahasiswa
5. Penjaminan mutu produk akademik	1. Peningkatan status jurnal dilingkungan UIN Sunan	1. Penerbitan jurnal 2. Pemberian *reward* kepada dosen yang artikelnya diterbitkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Ampel Surabaya minimal terakreditasi B, mendorong penerbitan karya dosen di jurnal internasional &	di jurnal internasional
	2. Penyusunan dan pemberlakuan kode etik akademik	1. Sosialisasi Kode Etik Akademik 2. Penyusunan standar plagiasi 3. Pembuatan atau pembelian *software plagiarism detector*
	3. Penguatan gugus pengendali mutu (tingkat fakultas dan universitas)	1. Pembentukan tim monitoring terhadap kehadiran dosen di kelas 2. Standarisasi mutu pendidikan dan non kependidikan

Kebijakan yang menjadi temuan peneliti dalam renstra diatas, didukung juga hasil wawancara dengan Bapak Rektor yang mengatakan bahwa pengembangan keilmuan itu ada di program studi, fakultas hanya rumahnya saja berikut kutipan wawancara dengan Prof. A'la :

> Sebenarnya pengembangan ilmu itu di program studi kalo fakultas hanya rumah saja, tetapi karena ini universitas, sesuai dengan Islam, bahwa di islam itu tidak mengenal parsial tetapi holistik, gak ada ilmu agama dan non agama yang ada adalah ilmu dasar-dasar agama, ilmu keagamaan secara umum. Saince dan tekhnologi termsuk dalam ilmu keagamaaan. Kalau fakultas itu sebenarnya hanya rumah yang diisi oleh hukum agama dan hukum positif.[24]

[24] Abd. A'la, Wawancara, Surabaya, 15 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kebijakan pengembangan keilmuan yang dilakukan oleh pemangku kebijakan di UINSA memiliki sebuah misi membangun kembali peradaban Islam yang dulunya pernah dimiliki oleh umat Islam. karena secara akademis bahwa ilmu tidak pernah berhenti ilmu harus dikembangkan terus tidak boleh mandeg harus mampu memenuhi kepentingan manusia, aspek ini yang perlu diperkuat makanya ambisi UINSA membangun peradaban Islam dimulai dari Indonesia timur yaitu berawal dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.[25] Meskipun demikian terdapat keluhan dari salah satu pemangku kebijakan di tingkat fakultas karena ilmu yang dikembangkan adalah ilmu-ilmu kealaman. hal ini akan menyebabkan akan tereleminasinya jurusan-jurusan yang memang menjadi karakter UINSA.[26]

b. Kebijakan Fakultas dan Jurusan Dalam Pengembangan Program Studi

Rencana starategis yang menjadi kebijakan oleh pemangku kebijakan di lingkup rektorat tersebut disambut baik oleh semua civitas akademik di tingkat fakultas. Dan pada waktu itu juga kemenag pada tahun 2014 memberikan keleluasaan pada setiap fakultas dan Jurusan untuk menegmbangkan prodi hal ini memberikan semangat baru bagi kelompok-kelompok fakultas yang kurang diminati sehingga fakultas ini mengajukan prodi yang berkaitan dengan fakultas tetapi lebih mengarah pada prodi keumuman misalnya fakultas Ushuluddin

[25] Abd. A'la, Wawancara, Surabaya, 15 April 2015
[26] Muktafi, Wawancara, Surabaya, 8 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengusulkan resolusi konflik, dan psiko terapi. Tetapi kemudian terdapat beberapa nomenklatur yang sudah di petakan oleh kemenag mengenai beberapa program studi yang harus diwadahi oleh masing-masing fakultas. Sehingga nomenklatur tersebut meskipun tidak sesuai dengan keinginan pemangku kebijakan di tingkat fakultas harus diikuti, kebijakan kemenag ini untuk fakultas ushuluddin yang turun izin operasionalnya adalah ilmu aqidah sama perbandingan agama jurusannya studi agama-agama membawahi ilmu aqidah dan perbandingan agama, pemikiran islam membawahi filsafat agama dan tasawwuf, psiko terapi, jurusan tafsir hadith membawahi ilmu Al-quran dan tafsir kemudian ilmu hadith. Pada hal kebijakan yang dilakukan oleh fakultas dalam pengembangan program studi sudah di sertakan dengan kurikulum berdasarkan kepentingan bersama, baik itu dari Universitas, fakultas maupun stakeholder. Berikut hasil kutipan wawancara dengan bapak Muktafi :

> Kita mengajukan prodi baru disertakan rancangan kurikulumnya, kurikulum baru itu dibuat berdasarkan kepentingan bagaimana kita itu supaya dapat prodi baru, setelah dapat prodi supaya dapat memisahkan kita harus dikaji ulang, seperti dulu umpanya ketika tafsir hadith sekarang sudah sendiri-sendiri Al-Quran dan hadith, tapi muatan-muatan hadith sebisanya dipilah ke studi hadith, studi hadith itu kalo ada muatan-muatan lain sehigga istilahnya bisa ditink dan *disfrend*, sehingga kompetensi lulusannya memiliki kualifikasi akademik yang memadai.[27]

Fakultas Tarbiyah sebelum konversi IAIN menjadi menjadi UINSA sudah membawahi beberapa jurusan dan program studi. Jurusan yang pertama adalah pendidikan Islam, yang membawahi 3

[27] Muktafi, Wawancara, Surabaya, 8 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prodi, 1) Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). 2) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), 3) Pendidikan Guru *Raudlatul Athfal* (PGRA). Kemudian jurusan bahasa membawahi 1) prodi Bahasa Inggris, dan 2) prodi Bahasa Arab. Jurusan kependidikan islam (KI) dengan satu Prodi yaitu Manajement Pendidikan. Yang terakhir Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA untuk sementara membawahi satu prodi yaitu Pendidikan Matematika. Kebijakan dalam pengembangan prodi setelah konversi menjadi UINSA akan menambah 2 program studi lagi dari dua jurusan berikut hasil kutipan wawancara peneliti dengan Bapak Jazil :

> Sementara untuk jurusan pendidikan matematika dan IPA akan menambah satu prodi lagi yaitu pendidikan IPA dan Fisika. Kemudian yang KI rencana akan ditambahi dengan Bimbingan dan Konseling Islam BKI.[28]

Penambahan program studi BKI dan Pendidikan IPA dan Fisika, mengakomodir keinginan masyarakat yang ingin belajar umum, yang kemungkinan berbeda dengan universitas yang notabene tidak memakai lebel islam, sehingga disamping ada ilmu umum lulusannya ada sertifikat pendamping ada baca al-qur'an, bahasa arab, bahasa inggris, oleh karena itu untuk mnyesuaikan dengan perkembangn keadaan zaman.

Sedangkan di Fakultas Syari'ah yang awalnya sebelum 2013 di sayriah itu ada prodi mu'amalah hukum ekonomi syari'ah, *ahwalus sahsiyah*, *siyasah jinayah*, hukum pidana islam, ada ekonomi syariah, empat prodi itu yang memang ada sebelum 2013. Pada peralihan ke

[28] Saiful Jazil, Wawancara, Surabaya, 8 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

UIN yaitu 2014 yang ekonomi syariah itu dipindah ke FEBI, karena nomenklaturnya itu hukum tata negara dan hukum pidana islam tidak boleh satu, maka di fakultas ini membelah menjadi dua menjadi hukum tata negara dan hukum pidana. Dengan demikian di 2015 tetap menjadi 4 prodi, hukum ekonomi syariah, hukum keluarga Islam, hukum tata negara dan hukum pidana Islam. Ekonomi syari'ah di sesuaikan dengan nomenklatur di kembalikan ke FEBI karena kajian nya kajian ekonomi.

Peralihan dari IAIN menjadi UIN maka fakultas syariah bergerak dengan menambah tiga prodi. Jadi dari rubahan pembelahan hukum tata negara dan hukum pidana itu kemudian menambahkan prodi yang sudah turun izin operasionalnya, maka kemudian menjadi 7 prodi, ditambah ilmu falak, perbandinagn madzhab, ilmu wakaf dan zakat. untuk tiga prodi ini pada semester depan yaitu tahun 2015/2016 sudah bisa menerima mahasiswa. Dalam mensinergikan dengan perubahan nomenklatur kemenag yang menggandeng fakultas syariah dengan hukum, sehingga sangat perlu menambahkan prodi ilmu hukum. ilmu hukum ini bukan kemenag tapi izin dari kemendikbud yang sudah disetujui oleh kemenag.[29]

Pengembangan program studi sebagaimana yang di paparkan oleh Pak Dekan fakultas syari'ah diatas, proposal pengajuan prodi baru sudah diajukan, apabila tidak ada halangan pada bulan juni sudah di verifikasi, september 2015 penentuan keluar tidaknya izin

[29] Sahid, HM, Wawancara, Surabaya, 8 April 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

operasionalnya, dan apabila keluar berarti 2016 sudah bisa menerima mahasiswa. Dengan demikian maka diharapkan pada 2016 itu integrasi keilmuan itu *core* secara spesifik, bukan integrasi secara general tetapi integrasi secara khusus yaitu ilmu hukum positif degan hukum islam, maka ini yang akan menjadi penunjang terhadap output SMA/MA/SMK/Sederajat yang ingin masuk ke UIN. Karena didalamnya terdapat proses-proses untuk mempertemukan hukum Islam dengan hukum positif, dan harapan dari civitas akademik di fakultas syari'ah ini pada tahun 2016 sudah steril sesuai dengan agenda fakultas dalam mengembangkan ilmu program studi. Dengan demikian pengembangan program studi di fakultas syari'ah ini sudah tuntas kecuali ada nomenklatur baru yang memang diminta untuk membuat program studi. Sehingga dengan 8 program studi harapannya fakultas syari'ah dan hukum melalui konversi IAIN ke UINSA bisa kompetitif dengan kampus-kampus yang lain baik dibawah kemenag maupun kemendikbud.

Pendidikan Tinggi adalah pendidikan pada jalur pendidikan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi daripada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah (Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi, Bab I Pasal 1). Perguruan Tinggi bertujuan: *Pertama*, menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teknologi dan/atau kesenian. *Kedua*, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan Nasional.[30]

Untuk mencapai tujuan Perguruan Tinggi tersebut, salah satunya perlu ditunjang oleh keberadaan jurusan atau program studi. Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan profesional dan bila memenuhi syarat dapat melaksanakan pendidikan akademik program sarjana dan/atau program pascasarjana, dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian. Pendidikan professional ini ditaggapi serius oleh Fakultas adab. Ada dua prodi sastra indonesia, prodi perpustakaan, yang dua ini sudah dan yang sedang digarap S2 sastra arab sama Historiografi Islam Nusantara proposalnya sedang dibuat oleh jurusan sejarah di SKI. Kalau nama ketika menjadi UIN nama itu dulu jurusan bahasa sastra arab sekarang jadi begini fakultas adab itu ada jurusan bahasa dan sastra prodinya sastra arab dan satra inggris untuk yang jurusan Sejarah Kebudayaan Islam prodinya belum mendapat izin harusnya perpustakaan dan Historiografi Islam Nusantara karena jurusan aturan menteri jurusan memiliki dua prodi.[31]

UINSA juga memiliki penggabungan dua fakultas dalam satu manajement seperti fakultas Sain dan Teknologi dengan fakultas Psikologi Kesehatan, yang sudah berjalan adalah program studi

[30] Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1991 tentang perguruan tinggi Bab I pasal 1
[31] Asep Abbas Abdullah, Wawancara, Surabaya, 12 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembangan program studi dalam dua fakultas ini prodi arsitektur, sistem informatika, teknik linkungan, ilmu kelautan, biologi, matemtika yang terdapat di fakultas sain dan teknologi, sedangkan di fakultas psikologi dan kesehatan yang diperjuangkan membuka prodi-prodi baru kesehatan, yang diusulkan banyak tapi jadinya tiga, satu kesehatan lingkungan, Ilmu Gizi, kesehatan dan keselamatan kerja (KI), ini yang memang SDM nya sudah ada. Sedangkan di fakultas psikologinya sudah berjalan dan apabila mau dikembangkan langsung ke program studi ke S2.[32]

Pengembangan program studi di masing-masing Fakultas UINSA, mengembangkan pada program studi yang lebih berorientasi pada ke umuman atau ke alaman dengan menambahkan mindset ke islaman di dalam materi perkuliahan, demikian juga dengan fakultas *Ushuluddin* sebagai fakultas core dari UINSA juga mengajukan ilmu-ilmu ke-umum-an akan tetapi berbenturan dengan nomenklatur yang di petakan oleh kemenag. Pengembangan ini salah satu motifnya untuk memberikan peluang kepada stakeholder yang mau belajar keilmuan umum yang berbasis keislaman.

[32] Eni Purwati, Wawancara, Surabaya, 13 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id